



SANGFOR

Sangfor NGAF

Pedoman terbaik untuk Scenarios_NGAF Correlate with Endpoint Scure to Anti Proxy Tools

Produk Versi	9.0.38
Dokumen Versi	1.0
Rilis pada	Jun. 19, 2021



Copyright © Sangfor Technologies Inc. 2021. All rights reserved.

Unless otherwise stated or authorized, Sangfor Technologies Inc. (hereinafter referred to as "Sangfor") and its affiliates reserve all intellectual property rights, including but not limited to copyrights, trademarks, patents, and trade secrets, and related rights to text, images, pictures, photographs, audio, videos, charts, colors, and layouts as presented in or concerning this document and content therein. Without prior written consent of Sangfor, this document and content therein must not be reproduced, forwarded, adapted, modified or displayed or distributed by any other means for any purpose.

Disclaimer

Products, services or features described in this document, whether wholly or in part, may be not within your purchase scope or usage scope. The products, services or features you purchase must be subject to the commercial contract and terms as agreed by you and Sangfor. Unless otherwise provided in the contract, Sangfor disclaims warranties of any kind, either express or implied, for the content of this document.

Due to product version upgrades or other reasons, the content of this document will be updated from time to time. Unless otherwise agreed, this document is used for reference only, and all statements, information, and recommendations therein do not constitute any express or implied warranties.

Technical Support

For technical support, please visit: <https://www.sangfor.com/en/about-us/contact-us/technical-support>

Send information about errors or any product related problem to tech.support@sangfor.com.

Data Perubahan

Tanggal	Keterangan Perubahan
Jun. 19, 2021	Dokumen ini adalah rilis paling pertama.

DAFTAR ISI

Data Perubahan	2
1 Skenario	1
1.1 Pengenalan Skenario	1
1.2 Topologi	1
1.3 Kondisi Pengujian.....	2
2 Rekomendasi Pedoman Terbaik	2
2.1 Konfigurasi Policy pada NGAF.....	2
2.1.1 Periksa Lisensi dan Database.....	2
2.1.2 Korelasi NGAF dengan Endpoint Secure	3
2.1.3 Konfigurasi Endpoint App Control Policy	5
2.2 Jalankan Proxy Tools pada PC	6
3 Lihat Pencatatan.....	7
3.1 Melihat pencatatan Agent dari MGR	7
4 Perhatian.....	8

1 Skenario

1.1 Pengenalan Skenario

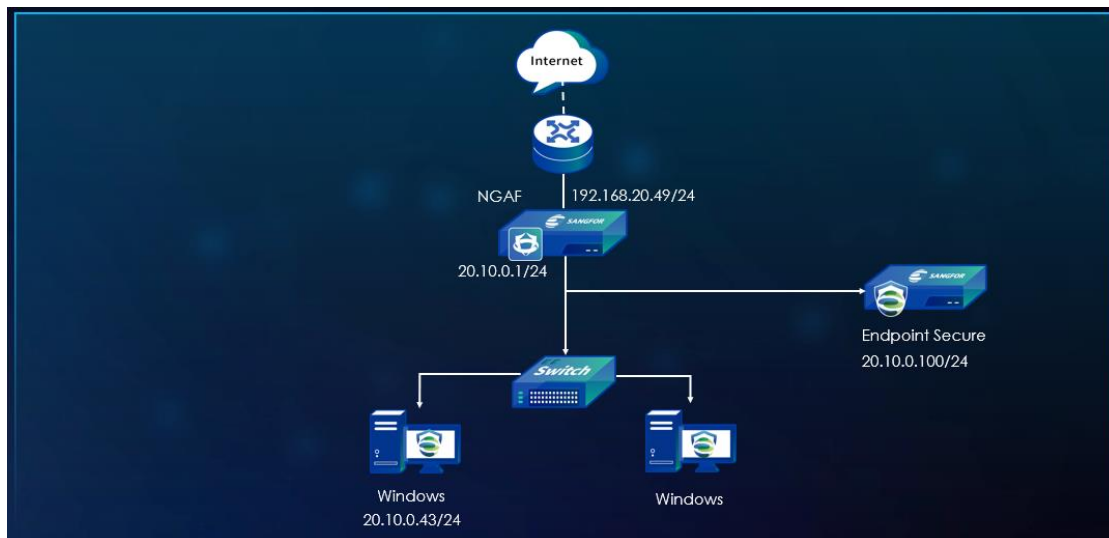
Kebanyakan para pengguna menggunakan alat VPN untuk mengakses aplikasi yang tidak diperbolehkan oleh admin jaringan, seperti situs pornografi dan darkweb. Selain itu, penggunaan alat VPN dapat menyebabkan kebocoran informasi dan perilaku jahat yang tidak dapat di audit. Untuk admin jaringan, alat VPN ini perlu diblokir.

Secara tradisional, metoda anti-proxy akan melakukan blokir nama domain dan IP yang berhubungan dengan proxy-tool tersebut didalam dimensi dari lalulintas jaringan, akan tetapi pada umumnya tidaklah maksimal. Seperti yang diklaim oleh beberapa piranti proxy, lalu lintas disamarkan sebagai SSH standar, protokol HTTP dan protokol DNS untuk terlewat dari deteksi keamanan piranti lunak, dan beberapa piranti lunak proxy menempatkan server pada publik cloud, memblokir IP akan menyebabkan situs web normal menjadi terblokir. Oleh karena itu, diperlukan cara yang lebih baik untuk mencegah alat proxy, yaitu, melalui NGAF dan ES, secara langsung memblokir pengoperasian alat proxy terkait proses.

What is Psiphon?

Psiphon is a circumvention tool from Psiphon Inc. that utilizes VPN, SSH and HTTP Proxy technology to provide you with uncensored access to Internet content. Your Psiphon client will automatically learn about new access points to maximize your chances of bypassing censorship.

1.2 Topologi



1.3 Kondisi Pengujian

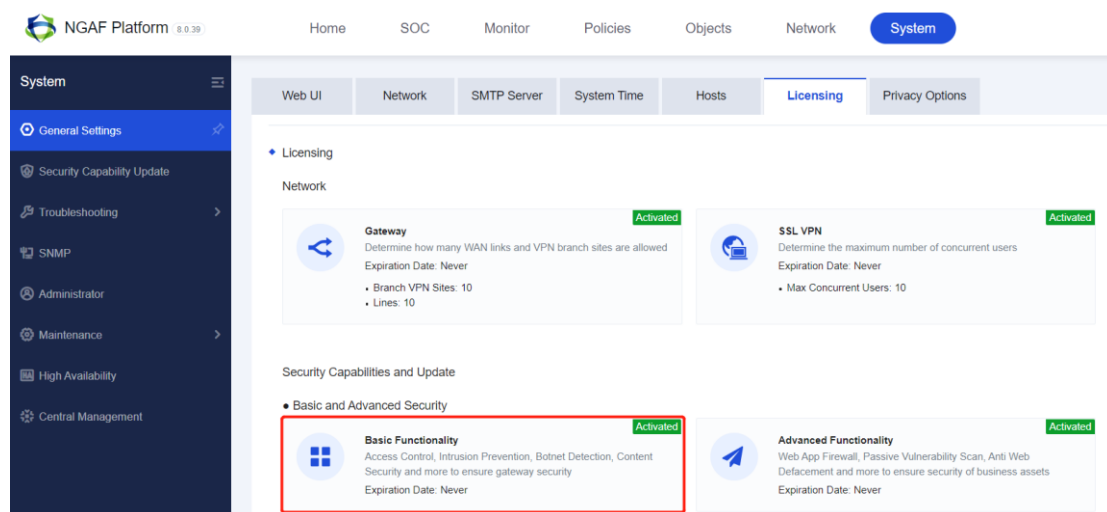
1. Versi dari NGAF harus versi 8.0.39 dan lebih barunya
2. Endpoint Secure perlu menggunakan versi 3.5.5 dan lebih barunya

2 Rekomendasi Pedoman Terbaik

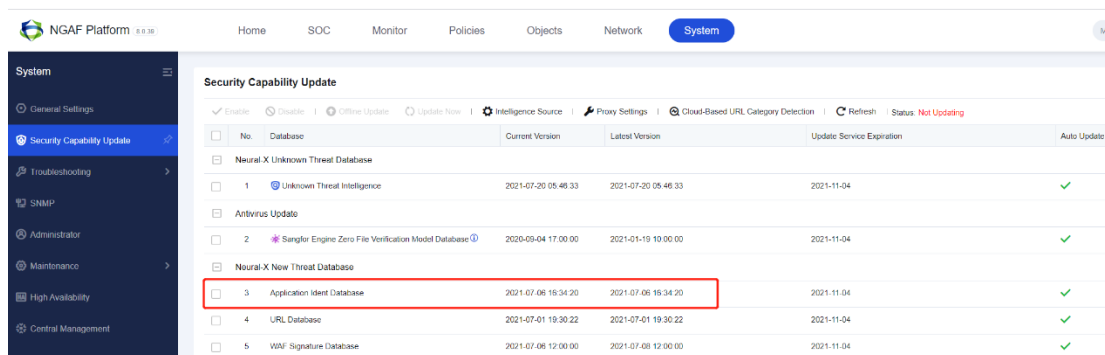
2.1 Konfigurasi Policy pada NGAF

2.1.1 Periksa Lisensi dan Database

1. Periksa apakah lisensi application control telah diaktifkan. Fungsi Anti-Proxy memerlukan penggunaan application control, dimana memerlukan otorisasi yang relevan untuk diaktifkan



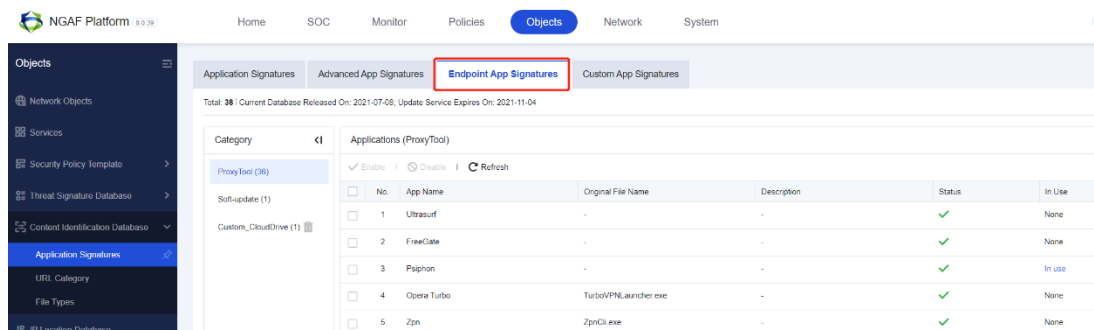
2. Periksa apakah database telah diperbarui hingga tanggal terbaru. Database terbaru akan membantu pencapaian Anti-Proxy yang lebih baik.



The screenshot shows the 'System' tab in the NGAF Platform interface. The 'Security Capability Update' section displays a table of databases and their update status. A red box highlights the 'Application Ident Database' (ID 3), which was last updated on 2021-07-08 18:34:20.

No.	Database	Current Version	Latest Version	Update Service Expiration	Auto Update
Neural-X Unknown Threat Database					
1	Unknown Threat Intelligence	2021-07-20 05:46:33	2021-07-20 05:46:33	2021-11-04	✓
Antivirus Update					
2	Sangfor Engine Zero File Verification Model Database	2020-09-04 17:00:00	2021-01-19 10:00:00	2021-11-04	✓
Neural-X New Threat Database					
3	Application Ident Database	2021-07-08 18:34:20	2021-07-08 18:34:20	2021-11-04	✓
4	URL Database	2021-07-01 19:30:22	2021-07-01 19:30:22	2021-11-04	✓
5	WiFi Signature Database	2021-07-08 12:00:00	2021-07-08 12:00:00	2021-11-04	✓

3. Periksa fitur Aplikasi dalam daftar pusaka dalam application control. Disini anda dapat melihat alat proxy yang didukung NGAF untuk manajemen dan kontrol.

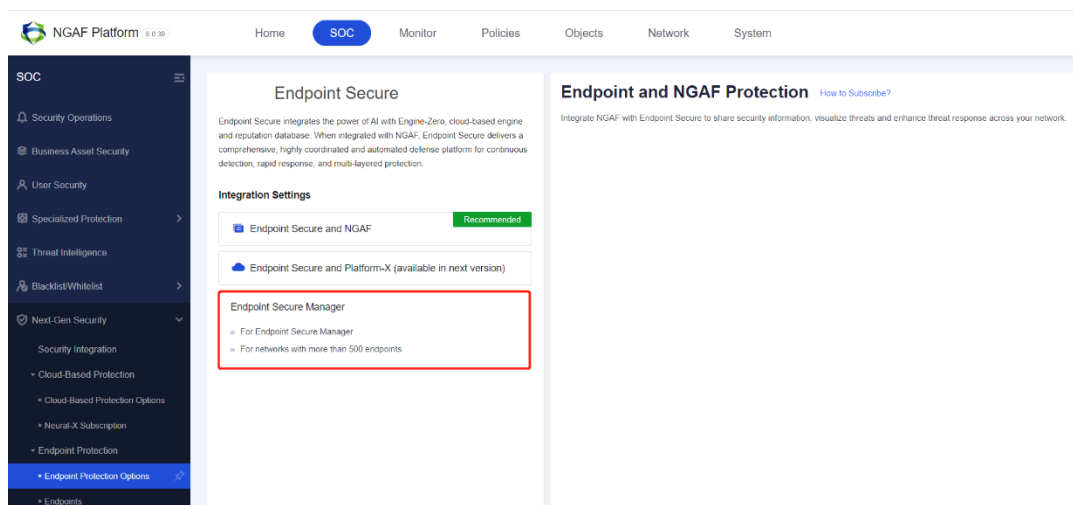


The screenshot shows the 'Objects' tab in the NGAF Platform interface. The 'Endpoint App Signatures' section displays a table of applications. A red box highlights the 'Endpoint App Signatures' tab.

Category	No.	App Name	Original File Name	Description	Status	In Use
Proxy Tool (38)	1	Ultracurl	-	-	✓	None
Soft-update (1)	2	FreeGate	-	-	✓	None
Custom_CloudDrive (1)	3	Puiphon	-	-	✓	In use
	4	Opera Turbo	TurboVPN_launcher.exe	-	✓	None
	5	Zpn	ZpnCli.exe	-	✓	None

2.1.2 Korelasi NGAF dengan Endpoint Secure

1. Koneksi NGAF ke Endpoint Secure.



The screenshot shows the 'SOC' tab in the NGAF Platform interface. The 'Endpoint Secure' section displays integration settings. A red box highlights the 'Endpoint Secure Manager' option under 'Integration Settings'.

Endpoint Secure

Endpoint Secure integrates the power of AI with Engine-Zero, cloud-based engine and reputation database. When integrated with NGAF, Endpoint Secure delivers a comprehensive, highly coordinated and automated defense platform for continuous detection, rapid response, and multi-layered protection.

Integration Settings

- Endpoint Secure and NGAF (Recommended)
- Endpoint Secure and Platform-X (available in next version)
- Endpoint Secure Manager
 - For Endpoint Secure Manager
 - For networks with more than 500 endpoints

2. Jika korelasi NGAF dengan Endpoint Security berhasil, anda dapat melihat endpoint dalam NGAF dan status koneksi.

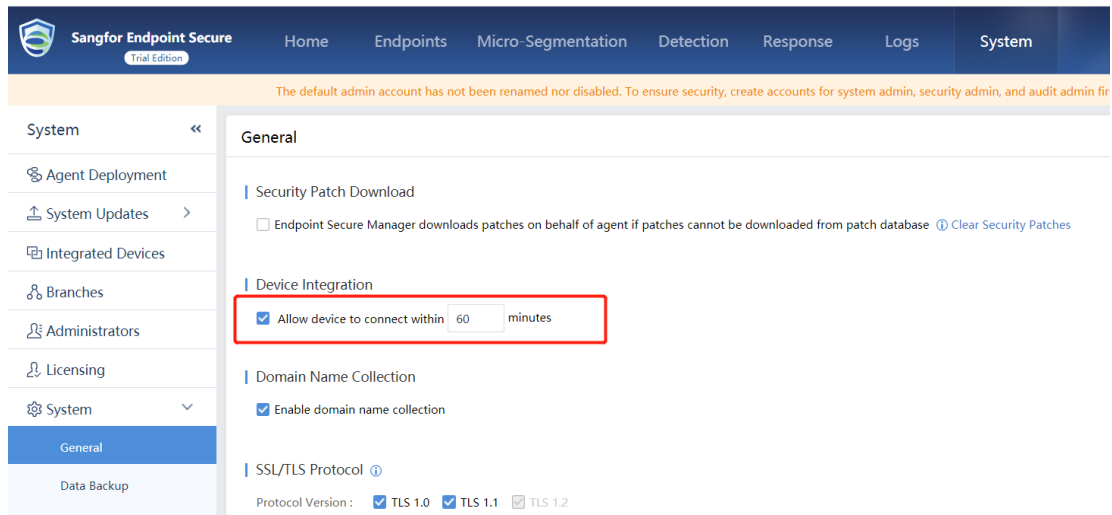
The screenshot shows the NGAF Platform SOC interface. The left sidebar contains a menu with categories like Security Operations, Business Asset Security, User Security, Specialized Protection, Threat Intelligence, Blacklist/Whitelist, and Next-Gen Security. The main content area displays the 'Endpoint Secure' status. The status is 'Online', indicated by a green box. The 'Connected Endpoints' are 25, also indicated by a red box. The 'Operations' count is 0. The 'Service Details' section shows the Connection Method as 'Endpoint Secure Manager', IP Address as '117.48.147.23', and Uptime as '74 days'. There is a 'Log Out' link. The 'Quick Links' section includes 'Visit Manager' and 'Logs' buttons.

Catatan:

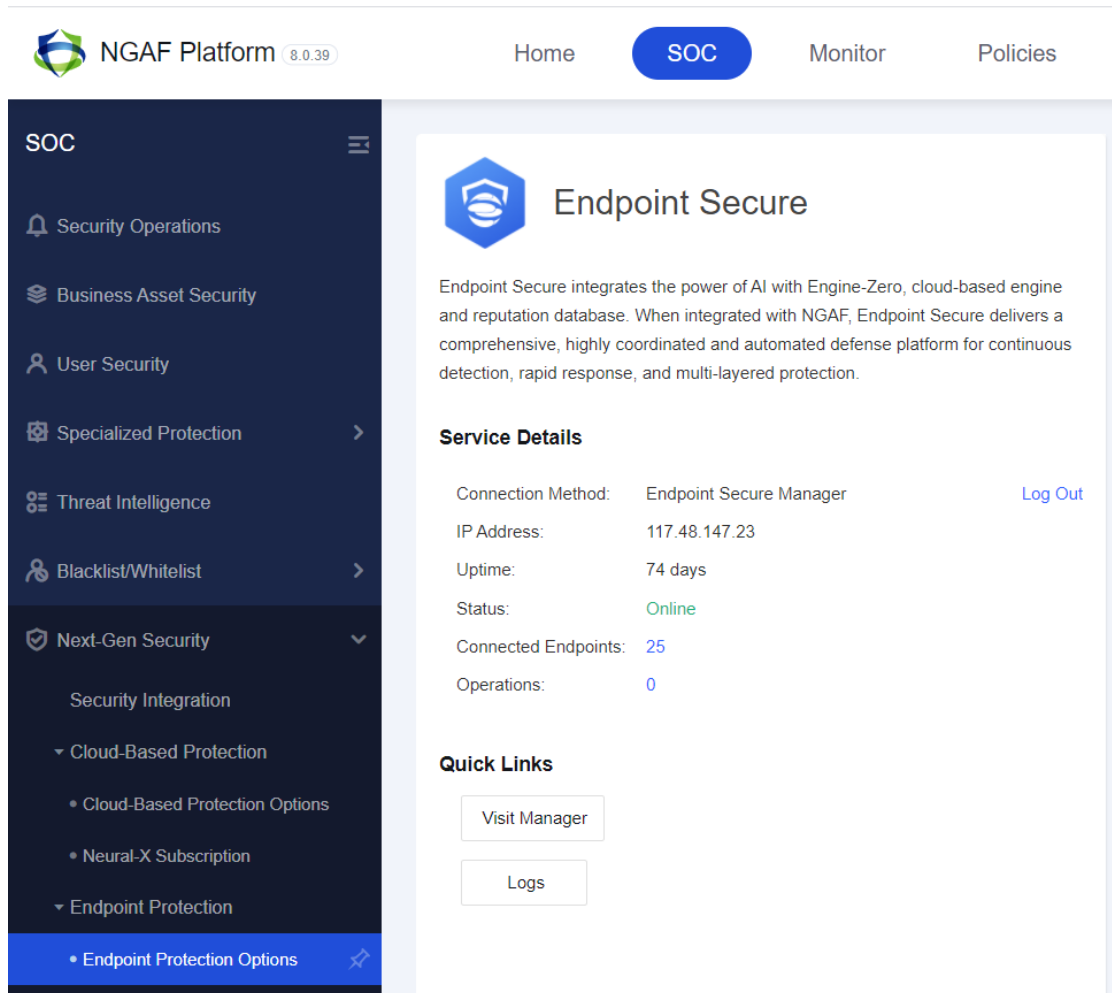
1. Saat NGAF terhubung ke Endpoint Security, pesan kesalahan berikut akan muncul. Ini disebabkan ijin akses perangkat belum diaktifkan pada Endpoint Security.

The screenshot shows the NGAF Platform SOC interface with an error message dialog box. The dialog box has a red 'X' icon and the text: 'Failed to connect to Endpoint Secure. Please check whether it runs properly.' There is a 'Close' button. The background shows the 'Endpoint Secure' status page, which is partially obscured by the dialog box. The 'Integration Settings' section is visible, showing the Connection Method as 'Endpoint Secure Manager' and IP Address as '117.48.147.23'. There are 'Connect' and 'Back' buttons.

2. Perlu mengaktifkan opsi Device Integration.

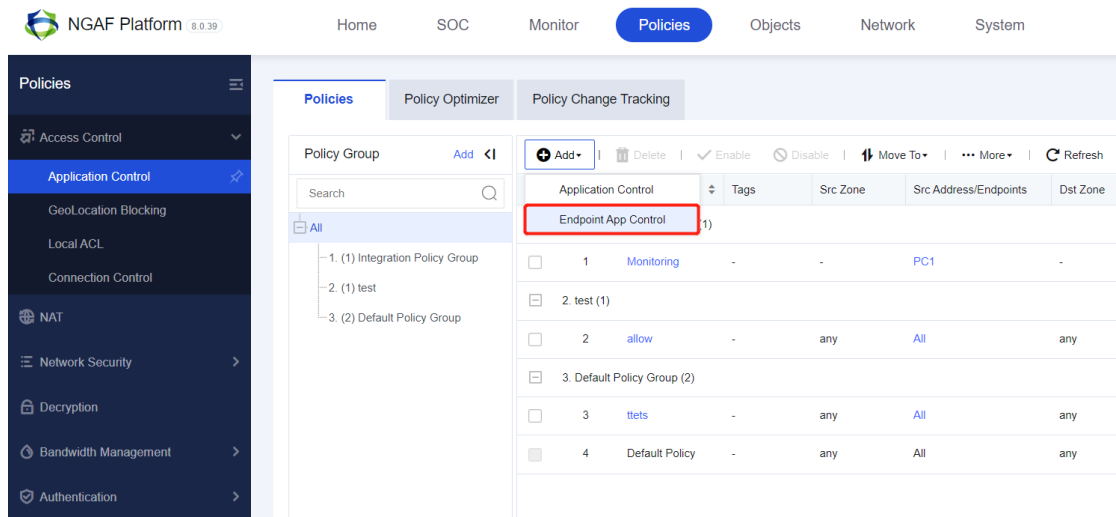


3. Lalu akses Endpoint Secure dari NGAF

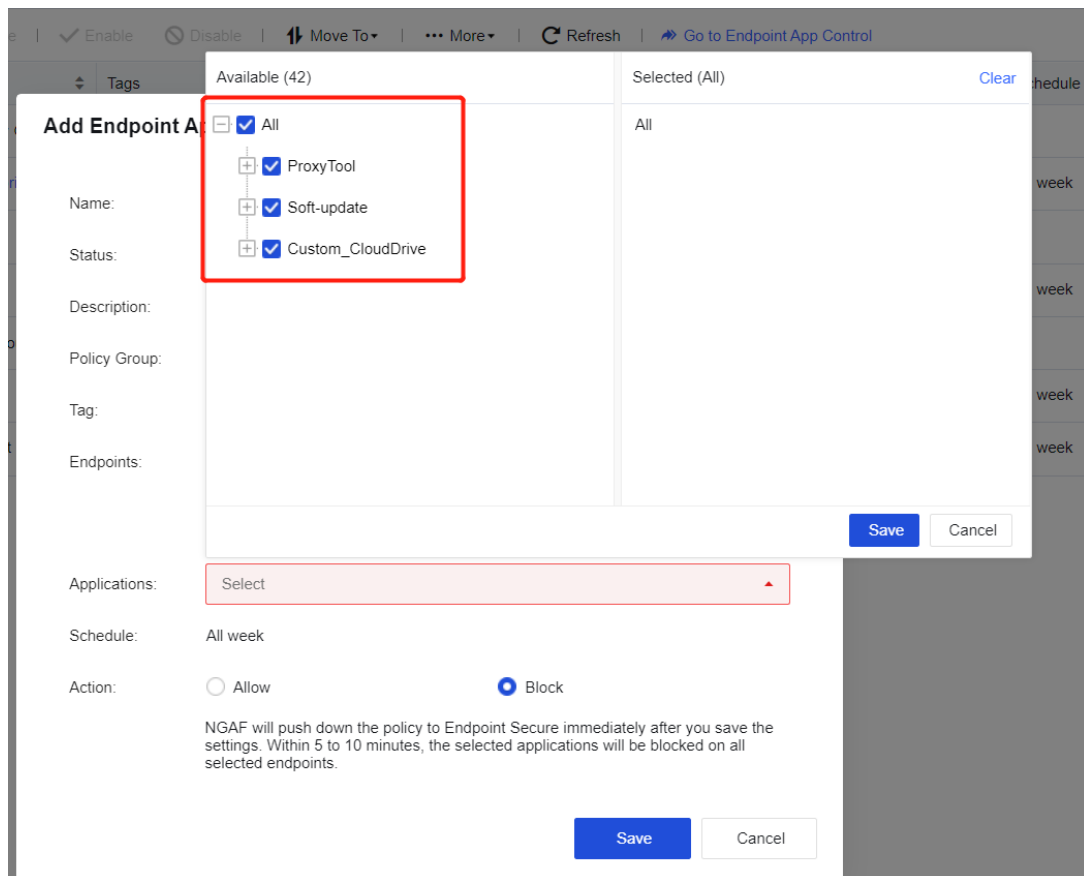


2.1.3 Konfigurasi Endpoint App Control Policy

1. Pada halaman Policies > Access Control > Application Control, Klik Add dan pilih Endpoint App Control

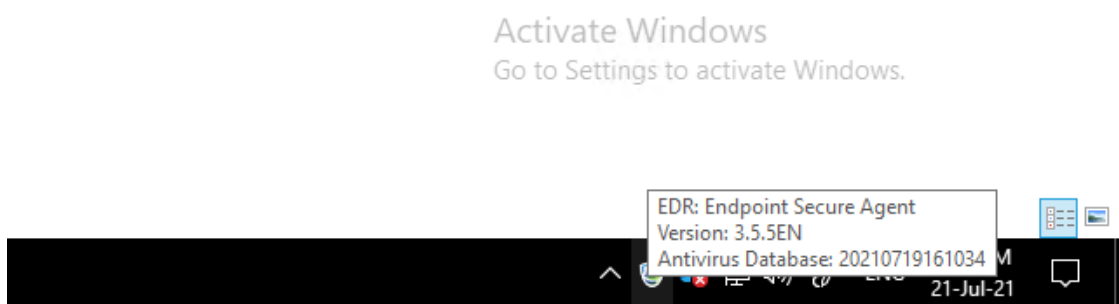


2. Pilih App yang ingin anda blok.

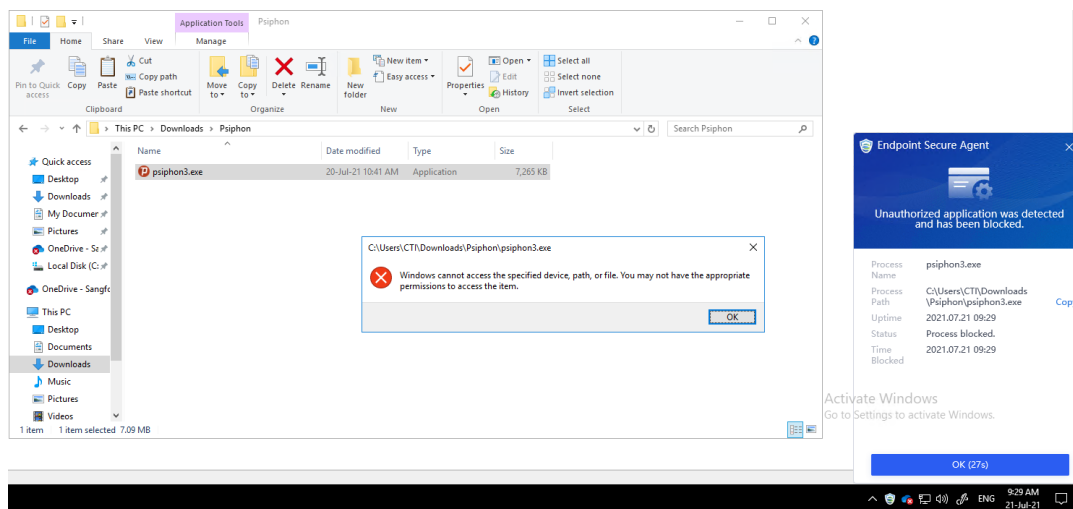


2.2 Jalankan Proxy Tools pada PC

1. Pastikan Endpoint Secure Agent telah jalan.



2. Jalankan Proxy tool, anda dapat melihat kalau Proxy tool tidak dapat jalan dimana terdapat peringatan dari Endpoint Secure Agent.



3 Lihat Pencatatan

3.1 Melihat pencatatan Agent dari MGR

1. Anda dapat melihat pencatatan kejadian dari NGAF policy melalui ES MGR log.

No.	Integration Time	Device IP	Device Type	Endpoint IP Address	Integration Type	Description
2	2021-07-21 09:31:27	175.143.104.177	NGAF		Forward basic data	Connected NGAF device requested Manager for forwarding basic data of 1 endpoints, and 1 records of data forwarded successfully
3	2021-07-21 09:29:19	175.143.104.177	NGAF		Forward process data	Connected NGAF device requested Manager for forwarding process data of 1 endpoints, and 1 records of data forwarded successfully
4	2021-07-21 09:25:51	175.143.104.177	NGAF	192.200.115.18	Push down policies	NGAF requested Manager to push down policies to and 0 apps in all.

2. Anda dapat melihat Proxy Tools yang berjalan dari Log dalam NGAF.

No.	App Name	App Category	Original App Name	Endpoints (App Accounts)	Endpoints (App Accounts)	Endpoints (App Accounts)	Operation
1	Pulihun	Phone App		1	0	0	Edit Policy

4 Perhatian

1. Jumlah maksimum dari endpoint yang di dukung oleh NGAF dengan memory 4G adalah 1000.

Jumlah maksimum dari endpoint yang di dukung oleh NGAF dengan memory lebih dari 4G adalah 2000

Jika jumlah aktual dari endpoint lebih dari 2000, NGAF hanya akan memberlakukan aturan pada 2000 saja. ini akan menyebabkan beberapa endpoint gagal menjalankan aturan tersebut.

2. Ketika policy diberlakukan dalam NGAF, harap pastikan komunikasi antara NGAF dan Endpoint Secure Manager berjalan normal, atau aturan tidak dapat diberlakukan.
3. Data dalam Endpoint App Control pada SOC akan diperbarui per 5-10 menit.
4. NGAF dan Endpoint Secure Manager akan terus berkomunikasi antar kedua pihak untuk mempertahankan komunikasi dengan hearbeat, tetapi mungkin ada beberapa situasi ekstream, seperti NGAF bermasalah untuk berkomunikasi dengan Endpoint Secure Manager karena policy, Endpoint Secure Manager dan Endpoint Secure Agent berkomunikasi tidak normal, menyebabkan kegagalan policy/kebijakan pengiriman ke Endpoint Secure Agent, maka Endpoint Secure Manager akan menggunakan kebijakan yang sudah di cache secara lokal untuk mengontrol alat VPN.



Copyright © SANGFOR Technologies Inc. All rights reserved.

No part of this document may be reproduced or transmitted in any form or by any means without prior written consent of SANGFOR Technologies Inc.

SANGFOR is the trademark of SANGFOR Technologies Inc. All other trademarks and trade names mentioned in this document are the property of their respective holders.

Every effort has been made in the preparation of this document to ensure accuracy of the contents, but all statements, information, and recommendations in this document do not constitute a warranty of any kind, express or implied. The information in this document is subject to change without notice. To obtain the latest version, contact the international service center of SANGFOR Technologies Inc